

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam mengidentifikasi pemahaman siswa pada konsep banjir melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sederhana maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sederhana yang diterapkan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa pada konsep banjir merupakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari cara penyajian materi, siswa disodorkan berupa suatu masalah yang harus dipecahkan melalui pemberian konsep dengan melihat proses terjadinya banjir yang menggunakan media sederhana berupa botol plastik, kapas, sampah plastik, piring dan air. Pada penerapannya aktifitas guru lebih sedikit dibandingkan siswanya, guru hanya sebagai pengarah dan membantu siswa dalam menemukan suatu konsep, dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan cara *student center*. Hal ini untuk memicu keaktifan siswa dalam belajar. Kemudian dalam pembelajaran siswa terlihat aktif baik dalam psikomotor maupun kognitifnya, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tersebut siswa berperan aktif pada proses percobaan banjir dan siswa berpikir kreatif untuk memecahkan suatu masalah baik dengan pemahamannya sendiri maupun dengan bertukar pikiran bersama teman kelompoknya melalui berdiskusi. Masalah yang disajikan merupakan masalah yang sering terjadi disekitar siswa. Oleh karena itu dengan diterapkan metode atau pendekatan ini diharapkan siswa memahami dan sigap dalam menghadapi masalah yang

terjadi bahkan siswa dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi banjir dilingkungannya.

2. Pemahaman siswa pada konsep banjir dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sederhana teridentifikasi bahwa ada 3 kelompok pemahaman siswa dalam memahami konsep banjir yaitu kelompok pemahaman 1, pemahaman 2 dan pemahaman 3. Pemahaman 1 siswa mengenai konsep banjir adalah pemahaman siswa yang dapat mendeskripsikan konsep banjir secara benar dengan kata lain jawaban siswa mendekati jawaban ilmiah atau jawaban sebenarnya. Pemahaman 2 adalah pemahaman siswa yang dapat menjelaskan cukup baik dan jawaban siswa hampir mendekati jawaban ilmiah, namun pada jawabannya ada suatu konsep yang hilang. Pemahaman 3 adalah pemahaman siswa yang tidak dapat menjelaskan suatu konsep dengan benar atau jawaban siswa tidak mendekati jawaban sebenarnya. Hal tersebut dapat disimpulkan pemahaman 1 merupakan pemahaman siswa berada di tingkat tinggi, pemahaman 2 merupakan pemahaman siswa tingkat sedang dan pemahaman 3 merupakan pemahaman siswa kedalam tingkat rendah atau kurang. Penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media sederhana dapat meningkatkan perkembangan pemahaman siswa. Hal tersebut karena pemahaman siswa terus mengalami peningkatan setiap siklusnya.

B. SARAN

Pada dasarnya pemahaman siswa itu sulit untuk diidentifikasi, namun melalui usaha-usaha yang dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai maka ada kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan pemahaman siswa dalam menganalisis dan mengembangkannya. Hal tersebut tidak luput dari bantuan guru sebagai pelaksana tindakan. Maka pada penelitian ini penulis memberikan saran bagi :

Futihat, 2016

IDENTIFIKASI PEMAHAMAN SISWA PADA KONSEP BANJIR MELALUI PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru

Kegiatan pembelajarana yang dilakukan sebagiknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan sesuatu yang inovatif, karena kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan motivasi siwa dalam belajar. Ketika motivasi itu meningkat maka hasil yang kita harapkan dalam suatu pembelajaran akan menghasilkan hasil terbaik. Kemudian guru sebaiknya membebaskan siswa berkreasi dalam memahami pemahaman yang mereka dapatkan sebagai refleksi sejauh mana ia mengerti dengan konsep yang telah diajarkan. Selanjutnya semoga para guru dapat menggunakan dan mensosialisasikan serta mengembangkan kegunaan media pembelajaran sederhana dan desain pembelajaran kepada teman-teman kependidikan sebagai metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

2. Sekolah

Setiap sekolah mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing baik karena tenaga pendidiknya, fasilitas bahkan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sebagai kepala sekolah yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengatur sebuah sekolah yang berkualitas diharapkan selalu mengontrol apa yang ada dan apa yang terjadi disekolah yang dipimpinnya. Khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagai kepala sekolah berhak untuk memberikan motivasi dan inovasi kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran supaya meciptakan suasana pemebelajaran yang baru, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar dan tingkat kecerdasan anak dan pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal serta adanya peningkatan kualitas kinerja para pendidik sekolah. Dan untuk tenaga pendidik yang ada di sekolah sebaiknya harus memilah dan mimilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan tanpa menghiraukan perasaan dan motivasi belajar siswa.

3. Instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para guru sebagai strategi dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif, untuk itu kepada pihak terkait diharapkan dapat mengembangkan, mensosialisasikan penelitian ini pada dunia pendidikan agar penelitian ini dirasakan kebermanfaatannya.

4. Peneliti selanjutnya

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan sederhana dalam penelitian ini hanya digunakan terhadap konsep banjir dalam mengembangkan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep tersebut. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada konsep-konsep yang lain dengan menggunakan desain-desain yang lebih kreatif dan inovatif. Sehingga dari penelitian tersebut dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi dunia pendidikan.